



**LAPORAN PENELITIAN MULA**  
**ANALISIS PROFIL KINERJA**  
**PENELITIAN KELEMBAGAAN**  
**UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2004**

Oleh:

**DEDDY AHMAD SUHARDI**

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA**  
**OKTOBER, 2005**

### Lembar Pengesahan Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

- 1. a. Judul Penelitian : Analisis Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka Tahun 2004
- a. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- b. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mula
- c. Bidang Ilmu : -
- 2. Peneliti
- a. Nama lengkap dan gelar : Deddy Ahmad Suhardi, S.Si
- b. NIP : 132 313 740
- c. Golongan kepangkatan : III/a
- d. Jabatan akademik : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Unit Kerja : FMIPA-UT
- 3. Lama Penelitian : 6 Bulan
- 4. Biaya Penelitian : Rp. 600.000,-  
(Enam Ratus Ribu Rupiah)

Pondok Cabe, 28 Oktober 2005

Menyetujui,  
Pembimbing

Peneliti



Dr. H. Sugilar  
NIP. 131671932

Deddy Ahmad Suhardi, S.Si  
NIP. 132311740

Mengetahui,  
Dekan FMIPA-UT

Menyetujui,  
Kepala PUSLITGASIS



Dr. Yuni Tri Haryandati  
NIP. 131644274

Dr. H. Sugilar  
NIP. 131671932



Mengetahui,  
Ketua LPPM-UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP. 132002049

## ABSTRAK

*Analisis Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka Tahun 2004.  
Deddy A. Suhardi, 2005.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan tingkat kinerja penelitian kelembagaan UT berdasarkan indikator input, proses, output/outcome; mengetahui aspek manakah dari indikator kinerja penelitian yang kondisinya perlu dipertahankan atau diperbaiki untuk memelihara dan meningkatkan kinerja penelitian kelembagaan; mengetahui perbedaan pengaruh indikator terhadap kinerja penelitian, dan mengidentifikasi indikator manakah yang berperan dan perlu diintervensi untuk perbaikan dan peningkatan keberhasilan penelitian kelembagaan.

Obyek penelitian ini menggunakan unit analisis laporan penelitian tentang kelembagaan UT yang dilakukan oleh individu atau beberapa peneliti (baik dari UT Pusat atau UT-UPBJJ) pada periode tahun 2004. Seluruh populasi penelitian kelembagaan ini diteliti (semuanya berjumlah 23 judul penelitian), sehingga dalam penelitian ini tidak ada proses sampling.

Variabel-variabel dari setiap unit analisis merupakan variabel-variabel yang mengukur indikator dan dimensi *construct* kinerja penelitian kelembagaan yang disebut dengan variabel pengukuran kinerja. Terdapat tujuh variabel indikator kinerja yang diteliti yaitu sampel, peneliti, pendanaan, metodologi, aktivitas, hasil temuan, dampak; sebagai *independent variable*. Kinerja penelitian diukur oleh variabel skor kinerja sebagai *dependent variable*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Profil penelitian: secara geografis lokasi penelitian sebagian besar di Jakarta dan Jawa Tengah dengan unit analisis utama adalah mahasiswa, para peneliti baik dari UT Pusat maupun UPBJJ adalah golongan III berpendidikan S2; dana penelitian relatif sama untuk berbagai variasi tingkat kompleksitas penelitian; jenis penelitian studi kasus dan survey, pengumpulan data dengan kuisisioner/observasi; bahan pustaka lebih dari tiga tahun dan sumbernya *textbook*; subjek penelitian adalah sistem tutorial, akademik kemahasiswaan, dan manajemen operasional UT; hasil-hasil temuan adalah tentang efektivitas lembaga dan hasil belajar mahasiswa, program studi dan *issue* staf akademik; serta, dampak hasil temuan berupa pemahaman kegiatan operasional institusi dan pengetahuan yang berkaitan dengan institusi.

Kinerja penelitian secara umum telah cukup baik, lebih dari 70 persen dilaksanakan dengan efektif mencapai tujuan penelitian, relevan dengan masalah kelembagaan, dengan kualitas yang cukup memadai. Indikator proses dan input menunjukkan hasil kinerja yang telah memadai, dan indikator output/dampak yang masih perlu peningkatan. Indikator proses (metodologi) sangat berpengaruh terhadap kinerja, disusul kemudian oleh indikator input (sumber daya peneliti), dan indikator output. Indikator-indikator input dan output yang perlu diintervensi untuk meningkatkan keberhasilan penelitian adalah kualitas *sampel*, *pendanaan*, serta substansi *dampak/hasil temuan*.

Temuan lainnya yang juga dianggap penting adalah sebagai berikut. Penelitian terhadap alumni dan tutor masih sangat jarang; Sangat sedikit peneliti golongan IV dan bahkan tidak ada peneliti yang berpendidikan S3; Masih terdapat sekitar 26% dana yang relatif cukup besar digunakan untuk penelitian yang tidak begitu kompleks dan yang tidak menghasilkan temuan signifikan. Sementara penelitian yang kompleks dengan hasil temuan yang beragam dan signifikan memperoleh dana yang lebih kecil; Jumlah penelitian pengujian hipotesis baik analitik maupun prediktif masih sedikit; Sumber referensi pustaka berupa jurnal dan laporan hasil penelitian masih sedikit digunakan; Jumlah penelitian mengenai subjek bahan ajar dan mutu lulusan masih sedikit; Belum ada hasil penelitian mengenai pengembangan teori, praktek, dan etika penelitian kelembagaan, serta teknologi dan alat yang digunakan dalam penelitian kelembagaan; dan, masih sedikit dampak hasil penelitian yang informasinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Terhadap penelitian ini, berdasarkan keterbatasan sampel dan metodologi, maka perlu verifikasi hasil/temuan dalam penelitian ini melalui penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar, metodologi yang diperbaiki dan data yang lebih lengkap.

Terhadap hasil-hasil temuan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil temuan di atas, intervensi berupa kebijakan pengelolaan penelitian kelembagaan perlu diarahkan terhadap aspek kualitas sampel, pendanaan, serta substansi dampak/hasil temuan agar keberhasilan riset-riset kelembagaan UT dapat ditingkatkan.

\* \* \*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Penelitian sebagai suatu sistem .....	5
B. Indikator Kinerja Penelitian .....	6
C. Gambaran Thulstrup .....	8
D. Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka .....	9
E. Kerangka Pemikiran .....	11
BAB III   METODOLOGI PENELITIAN .....	12
A. Rancangan Penelitian .....	12
B. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data .....	13
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	15
A. Deskripsi Profil Penelitian Kelembagaan Tahun 2004 .....	15
B. Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan .....	25
C. Pengaruh Indikator .....	26
BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Temuan lain .....	30
C. Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	32

## DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Hal.
1.	Deskripsi Variabel Indikator Kinerja Penelitian Kelembagaan UT	12
2.	Distribusi Unit Analisis/Sampel	16
3.	Distribusi Unit Kerja Peneliti	16
4.	Jumlah Peneliti Menurut Unit Kerja, Golongan dan Pendidikan	17
5.	Statistik Biaya Penelitian	17
6.	Rata-rata Biaya Penelitian Menurut Jumlah Butir Permasalahan dan Jumlah Butir Temuan	18
7.	Jumlah Penelitian Menurut Jenis Kategori Masalah Penelitian	19
8.	Jumlah Penelitian Menurut Pendekatan	19
9.	Jumlah Penelitian Menurut Jenis Penelitian	20
10.	Jumlah Pustaka yang Digunakan	20
11.	Jumlah Penelitian Menurut Metode Pengumpulan Data	21
12.	Jumlah Penelitian Menurut Penentuan Sampling	21
13.	Rata-rata Jumlah Butir Masalah per Judul Penelitian Kelembagaan Menurut Kelompok Masalah Kelembagaan	21
14.	Rata-rata Jumlah Temuan per Judul Penelitian Menurut Kelompok Masalah Kelembagaan	22
15.	Rata-rata Jumlah Temuan per Judul Penelitian Menurut Kategori Jumlah Butir Masalah	22
16.	Frekuensi Klasifikasi Hasil Penelitian	24
17.	Distribusi Banyaknya Jenis Informasi yang Dihasilkan	24
18.	Frekuensi Jenis Informasi Hasil Temuan	25
19.	Tingkat Pencapaian Indikator Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan UT Tahun 2004	25
20.	Hasil Analisis Regresi <i>Komponen Terhadap Skor Kinerja</i>	27
21.	Hasil Analisis Regresi <i>Indikator Terhadap Skor Kinerja</i>	28

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Hal.
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	11
2.	Plot Rata-rata Biaya/Judul (Rp Juta/Judul) Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan	19
3.	Plot Rata-rata Banyaknya Butir Temuan/Judul Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan	23
4.	Plot Rasio Temuan/Judul ( $z1$ ) dan Rasio Biaya/Judul ( $z2$ ) Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan	24
5.	Plot Pencar <i>Skor Kinerja</i> dengan <i>Factor Score</i> pertama	26
6.	Plot Pencar <i>Skor Kinerja</i> dengan <i>Komponen Kinerja</i>	27

Universitas Terbuka

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian UT (LP-UT) sejauh ini telah melaksanakan koordinasi penelitian di UT baik penelitian kelembagaan maupun penelitian umum. Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTJJ) utama di Indonesia, UT memiliki peluang dan potensi yang besar untuk menjadi pelopor dalam penelitian dan pengembangan sistem PTJJ. Penelitian kelembagaan PTJJ difokuskan untuk memecahkan dan menjawab masalah yang berhubungan dengan sistem pendidikan dan belajar jarak jauh khususnya yang selama ini diselenggarakan oleh UT. Masalah-masalah tersebut mencakup sistem registrasi, sistem bahan ajar, sistem pengujian, sistem layanan akademik, sistem tutorial, mutu lulusan, manajemen dan sistem operasional UT, serta masalah teknis lainnya di pusat maupun di unit program belajar.

Penelitian kelembagaan merupakan jenis penelitian terapan, karena hasil-hasilnya diharapkan dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Efektivitas ketepatan dari kebijakan akan tergantung dari akurasi masukan hasil-hasil penelitian terapan tersebut. Erik Thulstrup (1993) memberi gambaran bahwa di negara berkembang penelitian terapan tidak memberikan manfaat yang maksimal karena tingkat keberhasilan penelitian terapan sangat rendah. Oleh karena itu evaluasi terhadap kinerja penelitian kelembagaan sebagai salah satu penelitian terapan menjadi sangat penting.

Desain evaluasi yang baik dan hasil analisis yang tajam, dapat memberi gambaran tentang bagaimana kualitas operasional program, layanan, kekuatan dan kelemahan yang ada, efektivitas biaya dan arah produktivitas potensial masa depan. Dengan menyediakan informasi yang relevan untuk pembuat kebijakan, evaluasi dapat membantu menata seperangkat prioritas, mengarahkan alokasi sumber dana, memfasilitasi modifikasi dan penajaman struktur program dan aktivitas serta memberi sinyal akan kebijakan penataan ulang personil dan sumber daya yang dimiliki. Disamping itu, evaluasi dapat dimanfaatkan untuk menilai dan meningkatkan kualitas serta kebijakan program.



Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan salah satu upaya untuk membantu kelancaran dan evaluasi terhadap tugas-tugas Puslitga. Penelitian ini secara umum akan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil penelitian kelembagaan UT yang dilakukan selama tahun 2004. Evaluasi ini dilakukan terutama terhadap kinerja penelitian kelembagaan yang selama ini dilaksanakan. Hasil evaluasi ini berupa kajian analitik dan deskriptif tentang hasil-hasil dan profil kinerja penelitian kelembagaan UT tahun 2004.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan yang terorganisasi dan sistematis untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan suatu solusi/jawaban (Sekaran, 1992). Berdasarkan batasan tersebut, penelitian dapat dipandang sebagai suatu sistem pemecahan masalah untuk dicarikan solusi atau jawabannya. Sebagai suatu sistem, maka penelitian harus dapat dievaluasi kinerjanya sebagai suatu ukuran tingkat keberhasilan dan efisiensi dari sistem tersebut. Evaluasi terhadap kinerja penelitian merupakan suatu studi untuk melihat keberhasilan (efektivitas) kegiatan penelitian. Evaluasi kinerja penelitian meliputi dua tingkat evaluasi yaitu evaluasi pada tingkat penelitian individual dan evaluasi pada tingkat manajemen penelitian. Evaluasi pada tingkat penelitian individual mengukur sejauhmana penelitian-penelitian telah dilakukan secara berkualitas dan dengan hasil yang berkualitas pula. Evaluasi pada tingkat manajemen, selain mencakup penilaian kinerja pada tingkat penelitian individual yang dikelolanya, juga mencakup penilaian kinerja lembaga atau institusi sebagai pengelola kegiatan penelitian.

Fokus penelitian ini adalah terhadap evaluasi kinerja pada tingkat penelitian individual. Evaluasi kinerja penelitian dilakukan terhadap dimensi mutu, relevansi (keterpaduan dan konsistensi), dan efisiensi penelitian berdasarkan indikator-indikator kinerjanya. Indikator-indikator kinerja tersebut meliputi indikator masukan (input), proses, keluaran (output), dan hasil (outcome). Studi ini merupakan evaluasi terhadap kinerja penelitian kelembagaan/sistem PTJJ-UT. Evaluasi kinerja yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian kelembagaan, hasilnya akan merupakan gambaran atau profil kinerja penelitian-penelitian kelembagaan yang dikelola oleh Puslitga.

Sementara itu Thulstrup (1993) memberi gambaran bahwa penelitian di negara berkembang umumnya masih digunakan sebagai media pelatihan bagi peneliti, sehingga hasil yang diperolehnya pun menjadi tidak banyak berarti selain peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Juga keberhasilan pelaksanaan riset terapan sangat rendah, sehingga pemanfaatan langsung riset oleh masyarakat menjadi rendah pula.

Masalah dalam penelitian ini:

- a) Sejauh mana profil penelitian kelembagaan UT?
- b) Sejauhmana tingkat kinerja penelitian kelembagaan UT. Apakah penelitian kelembagaan telah dilaksanakan dengan efektif, relevan, dan berkualitas?
- c) Indikator manakah yang menunjukkan hasil kinerja yang telah memadai, dan indikator manakah yang masih perlu perbaikan?
- d) Bagaimanakah pengaruh indikator penelitian terhadap kinerja penelitian kelembagaan UT? Indikator manakah yang paling berperan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh kajian empirik tentang kinerja dan hasil-hasil penelitian kelembagaan selama tahun 2004.

Secara lebih rinci tujuan penelitian ini untuk:

- a) Mengetahui profil dan tingkat kinerja penelitian kelembagaan UT berdasarkan indikator input, proses, output/outcome.
- b) Mengetahui aspek manakah dari indikator kinerja penelitian yang kondisinya perlu dipertahankan atau diperbaiki untuk memelihara dan meningkatkan kinerja penelitian kelembagaan.
- c) Mengetahui perbedaan pengaruh indikator terhadap kinerja penelitian, dan mengidentifikasi indikator manakah yang berperan dan perlu diintervensi untuk perbaikan dan peningkatan keberhasilan penelitian kelembagaan.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi para peneliti yang terlibat dalam penelitian kelembagaan, lembaga pengelola penelitian kelembagaan (Puslitga), pengelola kebijakan dalam bidang penelitian baik di dalam lingkungan UT maupun luar UT, serta pelaksana unit-unit di UT dan stakeholder lainnya yang terkait dengan bidang pengembangan penelitian kelembagaan.

Manfaat penelitian:

- 1) memberikan sajian empirik mengenai keadaan dan kinerja penelitian kelembagaan PTJJ.
- 2) memberikan informasi mengenai hasil-hasil atau temuan dari pelaksanaan penelitian kelembagaan PTJJ.
- 3) memberikan informasi aspek-aspek tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pengembangan program penelitian kelembagaan PTJJ.

Universitas Terbuka

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian sebagai suatu sistem

Penelitian dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan yang dimulai dengan pengamatan terhadap fakta yang menarik dan menimbulkan pertanyaan, identifikasi masalah, dan usaha untuk menemukan jawaban dari masalah tersebut dengan menggunakan pengetahuan dan metode-metode tertentu. Uma Sekaran (1992) mengemukakan batasan penelitian sebagai berikut:

Research can be describe as a systematic and organized effort to investigate a specific problem that needs a solution. It is a series of steps designed and followed, with the goal, of finding answers to the issues that are of concern to us in the work environment.

Definisi tersebut menjelaskan bahwa langkah pertama dalam penelitian adalah untuk mengetahui ruang lingkup permasalahan dalam organisasi, kemudian mengidentifikasi se jelas dan sespesifik mungkin masalah-masalah yang perlu ditemukan solusinya. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan informasi, melakukan analisis, serta menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah tersebut. Keseluruhan proses tersebut merupakan suatu sistem untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu penelitian dapat dipandang sebagai suatu sistem untuk memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ilmiah memiliki tujuan yang terfokus untuk memecahkan masalah serta mengikuti langkah-langkah metoda yang logis, terorganisasi, dan ketat untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data serta menarik kesimpulan yang sah. Jadi, penelitian ilmiah bersifat mengikuti prosedur tertentu secara terarah dan ketat (*purposive* dan *rigorous*) (Kerlinger, 1990).

Sebagai suatu sistem, maka penelitian (ilmiah) harus dapat dievaluasi kinerjanya sebagai suatu ukuran tingkat keberhasilan dan efisiensi dari sistem tersebut. Evaluasi kinerja penelitian meliputi dua tingkat evaluasi yaitu evaluasi pada tingkat penelitian individual dan evaluasi pada tingkat manajemen penelitian. Evaluasi pada tingkat penelitian individual mengukur sejauhmana penelitian-penelitian telah dilakukan secara berkualitas dan dengan hasil yang berkualitas pula. Evaluasi pada tingkat manajemen, selain mencakup penilaian kinerja pada tingkat

penelitian individual yang dikelolanya, juga mencakup penilaian kinerja lembaga atau institusi sebagai pengelola kegiatan penelitian (KNRT, 2002).

Fokus penelitian ini adalah terhadap evaluasi kinerja pada tingkat penelitian individual. Oleh karena penelitian ilmiah bersifat mengikuti prosedur tertentu secara terarah dan ketat, maka evaluasi kinerja tersebut ditekankan pada pengukuran sejauh mana tingkat keberhasilan suatu penelitian individual dibandingkan terhadap seperangkat pedoman (instrumen) yang telah ditetapkan. Dewan Riset Nasional (KNRT, 2002) mengemukakan bahwa penilaian kinerja dapat ditinjau dari pelaksanaan riset yaitu keterpaduan, konsistensi dengan tujuan, kelayakan biaya, ketepatan pelaksanaan rencana, sistematika pelaporan; dan luaran produk yaitu hasil/produk ilmiah dan dampak luarannya terhadap bidang lain. Aspek-aspek tersebut merupakan dimensi *kualitas*, *relevansi* (keterpaduan, konsistensi), dan *efisiensi* (efektivitas, efisiensi, produktivitas). Masing-masing dimensi tersebut diukur menggunakan sejumlah indikator-indikator. Indikator-indikator ini dibagi dalam empat komponen yaitu komponen input (masukan), proses, output (luaran), dan outcome (hasil, dampak). Dengan demikian, evaluasi kinerja penelitian dilakukan terhadap dimensi kualitas, relevansi, dan efisiensi berdasarkan indikator-indikator kerjanya.

## B. Indikator Kinerja Penelitian

Hussey & Hussey (1997) mengemukakan bahwa penelitian yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut: peneliti yang handal meliputi communications skill, intellectual skills, information technology skills, organisational skills, motivasi dan independensi; tinjauan pustaka yang baik, struktur logis, bersifat analitis, landasan teori terpadu, dikendalikan oleh kerangka konseptual, dan keterpaduan antara metodologi, literatur, analisis, kesimpulan dan sebagainya.

Indikator untuk penelitian individual ditekankan pada pengukuran sejauh mana tingkat keberhasilan suatu penelitian individual dibandingkan terhadap seperangkat pedoman yang telah ditetapkan (KNRT, 2002). Jika penelitian dilihat sebagai suatu sistem, indikator kesuksesan penelitian dapat dibagi dalam empat aspek, yaitu :

### *Indikator Masukan*

Indikator kinerja input digunakan untuk menilai input dari suatu sistem penelitian individual, yakni berupa pengukuran kualitas sumber yang digunakan untuk menjalankan suatu penelitian, seperti:

- kualitas sampel
- kualitas pakar yang berkaitan dengan topik penelitian
- kualitas dan kuantitas sumber dan sistem pendanaan
- jumlah SDM yang terlibat, kepakaran serta pengalaman material
- kualitas sistem informasi
- pengukuran individual lainnya

### *Indikator Proses*

Selama pelaksanaan penelitian, aspek berikut ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja:

- efisiensi aktivitas penelitian
- individual versus penelitian multi dan lintas disiplin
- metodologi penelitian
- kemajuan pelaksanaan tahapan penelitian
- metode komunikasi di dalam tim penelitian
- kuantitas dan kualitas laporan kemajuan penelitian kepada *stakeholders*.

Aspek-aspek dari indikator di atas mengindikasikan bagaimana penelitian individual dilaksanakan dan dihasilkan. Indikator-indikator ini dianggap kritis karena indikator tersebut mengukur kemampuan penelitian untuk tetap berjalan selama pelaksanaan penelitian dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Kegagalan menjaga progresivitas penelitian akan membawa kegagalan pencapaian tujuan.

### *Indikator Luaran*

Penilaian mekanisme penelitian individual yang mungkin paling umum dilakukan adalah mengukur *output*-nya. Kinerja penelitian dapat diuji berdasar pada kualitas *output*-nya yang dindikasikan dengan:

- *Produced output* merupakan pengukuran output penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian, antara lain: jumlah publikasi, jumlah paten, jumlah pasal yang tergunakan dalam buku, dan jumlah makalah seminar dipublikasi.
- *Consumed output* merupakan pengukuran output penelitian yang didasarkan pada penggunaan/aplikasi output penelitian. Indikator ini umumnya mengukur bagaimana output penelitian individual dapat mempengaruhi dan digunakan atau dipakai oleh peneliti lain atau aktivitas pendidikan. Indikatornya antara lain: jumlah sitasi dalam paper skala nasional dan internasional, dan jumlah bahasan dihasilkan.

### *Indikator hasil*

Pengujian terakhir terhadap penelitian individual adalah dengan melakukan pengukuran dampak produk penelitian individual secara menyeluruh. Umumnya keberhasilan suatu penelitian diukur terhadap bagaimana suatu *outcome* penelitian dapat berdampak secara internal dan eksternal kepada lingkungan komunitas dari penelitian.

- *Internal impact*, impikasi penelitian secara internal diukur berdasarkan ragam hasil temuan berpengaruh terhadap perkembangan metode/teori dan inovasi baru sesudah penelitian dilakukan.
- *External impact*, impikasi penelitian secara eksternal memberi dampak dan manfaat bagi komunitas luas. Indikatornya antara lain: ragam hasil temuan berpengaruh terhadap para pengambil kebijakan dan kepada masyarakat.

### **C. Gambaran Thulstrup**

Dalam kenyataannya, banyak penelitian di Indonesia berhenti pada *producing output*, misalnya berhenti setelah menghasilkan laporan tanpa usaha melakukan diseminasi hasil penelitian. Menurut Suminar Setiati Achmadi (2002), hal yang paling dirasakan dalam evaluasi program penelitian ialah bahwa hasil penelitian belum banyak memiliki nilai “ekonomi” sehingga belum layak “jual”. Ada kemungkinan keadaan ini antara lain karena kegiatan penelitian hanya sekadar untuk memenuhi keingintahuan peneliti dan menulis publikasi ilmiah sekadar untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Ini berakibat tidak sinambungnya kegiatan penelitian

dan diseminasi hasil penelitian sehingga hasil penelitian kurang mempunyai dampak yang luas.

Erik Thulstrup (1993) menyatakan bahwa riset-riset di banyak negara berkembang masih mengalami hambatan dan kinerjanya masih kurang memuaskan. Hal ini antara lain ditunjukkan dalam bentuk:

- Riset di negara berkembang umumnya masih digunakan sebagai media pelatihan bagi peneliti, sehingga hasil yang diperolehnya pun menjadi tidak banyak berarti selain peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
- Keberhasilan pelaksanaan riset terapan sangat rendah, sementara riset-riset lain juga sering kali belum memuaskan hasilnya. Dengan hasil riset terapan yang rendah ini maka pemanfaatan langsung riset oleh masyarakat menjadi rendah pula.
- Pemantauan terhadap riset lebih ditekankan (dipentingkan) terhadap input daripada terhadap hasil yang dicapai. Hal ini terlihat dari konsentrasi pemantauan dan evaluasi riset yang lebih mengutamakan pada ketertiban administratif dan finansial daripada keberhasilan substansial.

Dari indikasi di atas lebih lanjut Thulstrup menyimpulkan bahwa kegagalan-kegagalan riset di negara-negara berkembang tersebut sering kali terjadi karena hal-hal berikut: peralatan yang kurang memadai dan/atau tidak berfungsi dengan baik; dana untuk kegiatan operasi dan perawatan yang tidak memadai; waktu peneliti tidak cukup terkonsentrasi pada satu topik penelitian; teknisi pendukung penelitian kurang terlatih; kurangnya kerjasama antar peneliti; rendahnya pengawasan terhadap mutu dan efisiensi riset; dan kurang memadainya insentif bagi peneliti dan sangat bergantung pada kebijakan nasional.

#### **D. Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka**

LP-UT (2004) membatasi bahwa penelitian kelembagaan adalah penelitian yang difokuskan untuk memecahkan dan menjawab masalah yang berhubungan dengan sistem pendidikan dan belajar jarak jauh yang diterapkan oleh UT, mulai dari sistem registrasi, sistem bahan ajar, sistem pengujian, sistem layanan akademik,



sistem tutorial, mutu lulusan, manajemen dan sistem operasional UT, serta masalah teknis lainnya di pusat maupun di UPBJJ (Unit Program Belajar Jarak Jauh).

Masalah-masalah dalam penelitian kelembagaan semua diarahkan untuk memenuhi kepentingan strategis kelembagaan UT, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah kelembagaan yang perlu dicarikan solusinya, dan penelitian terhadap area-area tertentu dalam kelembagaan UT yang memerlukan pembenahan/perbaikan. Hasil dari penelitian-penelitian kelembagaan diharapkan mempunyai daya guna tinggi sehingga dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk pengembangan dalam organisasi UT.

Hussey & Hussey (1997) menyatakan bahwa berdasarkan hasilnya, penelitian diklasifikasi menjadi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian kelembagaan sebagaimana dikemukakan diatas termasuk ke dalam jenis penelitian terapan. Oleh karena itu hasil-hasil dari penelitian terapan ini harus mempunyai akurasi dan daya manfaat yang tinggi. *Term of Reference* (TOR) penelitian kelembagaan (Puslitga, 2005) memberi arahan bahwa akurasi hasil penelitian yang tinggi diperoleh melalui metodologi yang dirancang secara tepat. Rancangan metodologi tersebut berkaitan dengan: (1) rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian; (2) identifikasi variabel dan instrumen yang valid dan reliabel; (3) penentuan populasi dan sampel yang representatif; (4) metode pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian, sampel, dan instrumen; dan (5) metode analisis data yang benar.

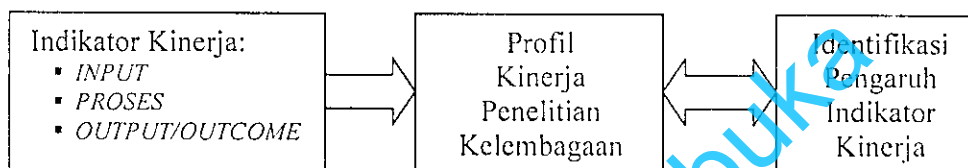
Tinjauan diatas telah memaparkan tentang dimensi kinerja yang dikemukakan Dewan Riset Nasional, indikator kinerja yang dikemukakan Kementrian Negara Riset dan Teknologi (KNRT) dan indikator kinerja yang dikemukakan Thulstrup dan para pakar penelitian (Sekaran, Hussey & Hussey, Kerlinger, dan sebagainya), serta indikator yang dikemukakan dalam TOR Puslitga. Juga, dipaparkan bahwa penelitian dapat dipandang sebagai suatu sistem (termasuk penelitian kelembagaan), dan bahwa penelitian kelembagaan merupakan penelitian terapan. Berdasarkan hasil dari tinjauan-tinjauan tersebut, maka aspek-aspek dalam dimensi dan indikator kinerja penelitian yang telah dikemukakan diatas, perlu disesuaikan apabila akan digunakan dalam mengkaji kinerja penelitian kelembagaan.

Dimensi kualitas, relevansi, dan efisiensi masing-masing akan terfokus kepada akurasi, daya manfaat dan keterpaduan/kesesuaian, dan efektivitas penelitian.

Indikator input terdiri dari aspek peneliti, pendanaan, dan obyek/lingkungan penelitian. Indikator kinerja terdiri dari aspek permasalahan, tinjauan pustaka, dan metoda. Sedangkan indikator output/outcome terdiri dari aspek temuan dan klasifikasi hasil penelitian.

### E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan telaah pustaka, maka kajian profil kinerja penelitian kelembagaan ini dipandu dengan kerangka pemikiran yang secara sederhana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tujuannya bersifat deskriptif eksploratori (tujuan [a], [b], dan [d]), dan analitical (tujuan [c]). Beberapa variabel dari indikator kinerja dalam penelitian diantaranya ada yang bersifat kualitatif dan sebagian lagi kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat analitik, maka variabel-variabel kualitatif akan ditransformasi kedalam variabel kuantitatif agar dapat dilakukan analisis dengan pengujian hipotesis. Jadi penelitian ini akan menggunakan campuran pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Obyek penelitian ini menggunakan unit analisis penelitian tentang kelembagaan UT yang dilakukan oleh individu atau beberapa peneliti (baik dari UT Pusat atau UT-UPBJJ) pada periode tahun 2004. Seluruh populasi penelitian kelembagaan ini akan diteliti (semuanya berjumlah 23 judul penelitian), sehingga dalam penelitian ini tidak ada proses sampling.

Variabel-variabel dari setiap unit analisis merupakan variabel-variabel yang mengukur indikator dan dimensi *construct* kinerja penelitian kelembagaan yang disebut dengan variabel pengukuran kinerja. Variabel pengukuran kinerja ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dasar (aspek) dan variabel indikator. Deskripsi variabel komponen indikator yang diteliti dalam penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Indikator Kinerja Penelitian Kelembagaan UT

No.	Deskripsi Komponen/Indikator	Nama Variabel
	<b>INPUT :</b>	
1	Sampel	$X_1$
2	Peneliti	$X_2$
3	Pendanaan	$X_3$
	<b>PROSES :</b>	
4	Metodologi	$X_4$
5	Kegiatan (aktivitas)	$X_5$
	<b>OUTPUT/OUTCOME :</b>	
6	Hasil/Temuan	$X_6$
7	Dampak	$X_7$

Variabel-variabel dasar yang merupakan variabel aspek-aspek yang ditinjau dalam penelitian ini didistribusikan kedalam kisi-kisi instrumen *construct* kinerja. Kisi-kisi ini terdiri dari komponen indikator dan dimensi pengukuran; sementara variabel yang membentuk kisi-kisi ini adalah 15 variabel dasar dan tujuh variabel indikator. Kisi-kisi instrumen dan deskripsi variabel-variabel tersebut selengkapnya dapat disajikan pada **Lampiran 1** dan **Lampiran 2**.

## B. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap dokumen *Borang A: Data Kegiatan dan Hasil Penelitian Kelembagaan Tahun 2004*. Dokumen ini tersedia pada Pusat Penelitian Kelembagaan (Puslitga) UT. Untuk kajian deskriptif (profil umum), hasil observasi terhadap dokumen ini dapat langsung digunakan sesuai dengan keperluan variabel-variabel pada Lampiran 1. Sedangkan untuk kajian analitik (profil kinerja), maka proses observasi tidak hanya menggunakan kisi-kisi instrumen tapi juga menggunakan instrumen skoring (yaitu instrumen untuk mentransformasi seluruh variabel dasar menjadi variabel *construct* kinerja).

Pengolahan dan analisis data akan meliputi tahap-tahap analisis eksplorasi, skoring variabel, analisis deskriptif, dan analisis regresi. Untuk memperoleh tujuan penelitian yang bersifat deskripsi-eksplorasi dapat dilakukan dengan sajian eksplorasi, statistik deskriptif dan tabulasi terhadap masing-masing variabel secara terpisah. Sedangkan untuk poin tujuan lainnya yang bersifat pengujian hipotesis, teknik analisis data akan menggunakan teknik inferensia seperti analisis regresi, korelasi, dan sebagainya. Sebelum analisis kedua ini dilakukan, maka masing-masing variabel dasar ditransformasi kedalam variabel kualitas, dengan cara melakukan skoring (memberi nilai) terhadap kondisi dari masing-masing variabel tersebut. Proses dan cara skoring variabel dapat dilakukan secara empirik berdasarkan hasil analisis eksplorasi dan analisis deskriptif terhadap variabel dasar. Disajikan pada **Lampiran 3** mengenai *Pedoman Skoring Variabel Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan*. Total skor dari seluruh variabel ini untuk suatu unit analisis adalah ukuran kinerja penelitian dari unit analisis tersebut.

Untuk memperoleh total skor kinerja, maka terlebih dahulu 15 variabel kinerja dibobot sesuai dengan Kisi-Kisi Instrumen pada Lampiran 1. Disajikan pada **Lampiran 4** mengenai *Pembobotan Variabel Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan*. Setelah bobot tiap variabel dasar diperoleh maka jumlah dari setiap skor variabel dikalikan dengan masing-masing bobotnya merupakan jumlah total skor yang mengukur tingkat kinerja suatu judul penelitian individu. Total skor kinerja ini disimpan menjadi variabel *SKOR* yang akan dianalisis sebagai variabel respon (*dependent variable*).

Untuk melihat profil kinerja maka analisis deskripsi dapat digunakan terhadap variabel-variabel skor ( $X_1, X_2, \dots, X_7$ ), dan terhadap variabel total skor kinerja (*SKOR*). Untuk melihat peranan masing-masing indikator terhadap *construct* kinerja, maka analisisnya adalah analisis regresi berganda. Sebagai variabel bebas adalah variabel indikator ( $X_1, X_2, \dots, X_7$ ), dan sebagai dependent variabel adalah variabel *construct* kinerja (*SKOR*). Estimasi koefisien regresinya dapat menggunakan metode kuadrat terkecil (Myers & Milton, 1991; Ryan, 1997; Morrison, 1990).

Universitas Terbuka

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Profil Penelitian Kelembagaan Tahun 2004

Deskripsi mengenai profil penelitian-penelitian kelembagaan UT tahun 2004 secara umum ditinjau dari aspek-aspek indikator sebagai berikut: (1) Lokasi dan Sampel Penelitian, (2) Peneliti dan Tenaga Terlibat, (3) Pendanaan, (4) Sarana dan Sistem Informasi dan Komunikasi, (5) Metodologi, (6) Kegiatan (aktivitas), dan (7) Hasil/Temuan dan Dampak.

#### 1. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian kelembagaan selama tahun 2004 seluruhnya dilaksanakan di Pulau Jawa yaitu di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Sebagian besar penelitian (70%) dilaksanakan di Jakarta dan Jawa Tengah, Jakarta 40% dan Jawa Tengah 30%. Di Jawa Tengah, penelitian di propinsi ini dilaksanakan di enam kota yaitu: Semarang, Salatiga, Surakarta, Grobogan, Purwokerto, dan Kendal. Di Jawa Barat, penelitian dilaksanakan di Bandung dan Garut. Sementara di Jakarta dan Yogyakarta, penelitian dilaksanakan di kota UPPH setempat.

Tabel 1. Distribusi Lokasi Penelitian

Lokasi	Jumlah	%
JAKARTA	9	39,1
Jakarta	8	
Jakarta dan Bandung	1	
JAWA BARAT	5	21,7
Bandung	3	
Garut	2	
JAWA TENGAH	7	30,4
Grobogan	1	
Kendal	1	
Purwokerto	1	
Salatiga	1	
Semarang	2	
Surakarta	1	
YOGYAKARTA	2	8,7
Yogyakarta	2	
Jumlah	23	100,0

Penelitian yang dilaksanakan di kota-kota tersebut melibatkan sebagian besar (48%) Mahasiswa sebagai unit penarikan sampel atau unit analisis, Fakultas 35%, UPBJJ 12% dan Alumni dan Tutor masing-masing 4%. Jadi penelitian tentang alumni dan tutor masing sangat sedikit.

Tabel 2. Distribusi Unit Analisis/Sampel

No.	Unit Analisis/Sampel	Total	%
1	ALUMNI	1	4
2	FAKULTAS	8	32
3	UPBJJ	3	12
4	MAHASISWA	12	48
5	TUTOR	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

## 2. Peneliti

Berdasarkan unit kerja peneliti, penelitian kelembagaan UT tahun 2004 dilaksanakan oleh peneliti dari UT Pusat (56%) dan UPBJJ (44%). Para peneliti dari UT Pusat hampir seluruhnya berasal dari FKIP, sebagian kecil dari fakultas lainnya. Para peneliti dari UPBJJ separuhny adalah para peneliti yang berasal dari UPBJJ di Jawa Tengah (Semarang, Surakarta dan Purwokerto), sisanya dari Bandung dan Yogyakarta.

Tabel 3. Distribusi Unit Kerja Peneliti

Unit Kerja Peneliti	Total	%	% Cum
<b>UT Pusat</b>	<b>13</b>	<b>56,5</b>	
FEKON-UT	1	4,3	4,3
FISIP-UT	3	13,1	17,4
FKIP-UT	9	39,1	56,5
<b>UPBJJ</b>	<b>10</b>	<b>43,5</b>	
UPBJJ-UT BANDUNG	4	17,4	73,9
UPBJJ-UT PURWOKERTO	1	4,3	78,2
UPBJJ-UT SEMARANG	3	13,1	91,3
UPBJJ-UT SURAKARTA	1	4,3	95,7
UPBJJ-UT YOGYAKARTA	1	4,3	100,0
<b>Grand Total</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>	

Sebanyak 23 judul penelitian kelembagaan UT tahun 2004 dilaksanakan oleh 46 peneliti; rata-rata satu penelitian dilakukan oleh dua orang peneliti. Sebesar 63% persen peneliti bergelar S2, 37 % S1. Sebagian besar peneliti mempunyai golongan III (91%), dan hanya 9% peneliti mempunyai golongan IV, yaitu 4 orang dari 46 peneliti. Jadi para peneliti sebagian besar S2 tetapi masih golongan III, sehingga masih perlu pengalaman meneliti.

Tabel 4. Jumlah Peneliti Menurut Unit Kerja, Golongan dan Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Pusat		UPBJJ		Jumlah
	Gol III	Gol IV	Gol III	Gol IV	
S1	8		8	1	17
S2	17	1	9	2	29
S3					0
Jumlah	25	1	17	3	46

### 3. Pendanaan

Semua sumber dana penelitian kelembagaan ini berasal dari Lembaga Penelitian UT. Total dana dari 23 judul penelitian mencapai 93,3 juta rupiah; rata-rata penelitian dibiayai 4,24 juta rupiah per judul; paling sedikit dibiayai 2,25 juta rupiah dan paling besar dibiayai sampai 6,65 juta rupiah.

Tabel 5. Statistik Biaya Penelitian

Statistik	Juta rupiah
Sum	93,289
Minimum	2,25
Mean	4,24
Median	3,99
Maximum	6,65
Range	4,40
Sample Variance	1,27
Standard Deviation	1,13

Para peneliti telah menggunakan dana penelitian dengan efisien, yaitu dengan dana yang disediakan mampu melaksanakan penelitian dengan hasil temuan yang cukup banyak meskipun dengan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda dari permasalahan penelitian yang diteliti.

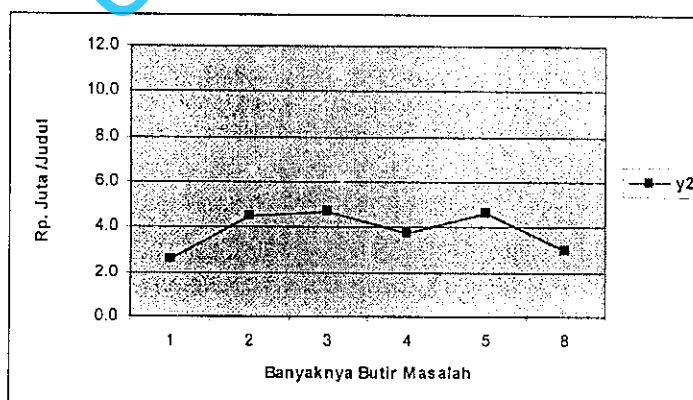


Berdasarkan data pada kolom terakhir Tabel 6 dan grafik pada Gambar 2, terlihat semakin banyak jumlah butir masalah biaya penelitian cenderung tetap atau turun; artinya bahwa dana penelitian disediakan relatif sama untuk semua penelitian meskipun dengan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. Apabila data pada Tabel 6 dibagi menjadi empat kuadran, maka terlihat bahwa penyediaan dana penelitian tidak dipertimbangkan berdasarkan kompleksitas masalah dan produktivitas hasil penelitian. Kuadran Kiri-Atas menunjukkan bagian penelitian-penelitian yang tidak begitu kompleks dan jumlah hasil temuan yang tidak begitu banyak, ternyata mempunyai rata-rata biaya yang cukup tinggi dibanding kuadran lainnya; padahal semestinya rata-rata biaya pada kuadran ini paling rendah dibanding kuadran lainnya.

Tabel 6. Rata-rata Biaya Penelitian Menurut Jumlah Butir Permasalahan dan Jumlah Butir Temuan

Jumlah Butir Masalah	Jumlah Butir Temuan							Grand
	2	3	4	6	7	9	10	
1	2,95		2,25					2,60
2		4,43	5,13	4,07	4,3			4,51
3	5,20	4,68		5,24	5,73	2,86		4,72
4	3,95	3,35	3,86					3,72
5		3,89					5,42	4,65
8							3,00	3,00
Grand	4,03	4,31	4,09	4,46	5,02	2,86	4,21	4,24

Jumlah judul penelitian pada Kuadran Kiri-Atas paling tidak berjumlah enam judul, sehingga ada 6 dari 23 penelitian (26%) yang pembiayaannya relatif terlalu tinggi dari biaya yang seharusnya. Dengan demikian terdapat 74% dari semua penelitian tersebut yang dananya sesuai atau kurang dibandingkan dengan kompleksitas permasalahan dan hasil temuannya.



Gambar 2. Plot Rata-rata Biaya/Judul (Rp Juta/Judul) Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan

#### 4. Aspek Metodologi

Aspek metodologi penelitian yang diamati adalah perumusan masalah, pendekatan, kepustakaan, metode pengumpulan data, dan penentuan pengambilan sampel. Profil dari aspek metodologi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Penelitian Menurut Jenis Kategori Masalah Penelitian

Kode	Jenis perumusan masalah	[a]	[b]	[c]	[a;b;c]
a	deskripsi eksplorasi	10	7	3	1
b	analitik explanatori	7	-	-	1
c	predictive/pengujian hipotesis	3	-	2	1

Berdasarkan jumlah jenis kategori perumusan masalah penelitian, dari 23 judul penelitian terdapat 12 judul (52,2 %) berupa penelitian deskripsi eksplorasi atau prediktif saja; 10 judul (43,5 %) berupa penelitian campuran deskripsi, eksplorasi dengan analitik atau prediktif, dan satu judul (4,3 %) merupakan campuran ketiganya. Dengan demikian terdapat 47,8 % dari semua judul penelitian merupakan penelitian-penelitian dengan permasalahan yang tajam dan kompleks.

Tabel 8. Jumlah Penelitian Menurut Pendekatan

Pendekatan	Jumlah	%
a. Kuantitatif	8	34,8
b. Kualitatif	7	30,4
c. Campuran	8	34,8
Grand Total	23	100

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kelembagaan ini hamper merata baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran keduanya (Tabel 8). Jenis penelitiannya sebagian besar adalah studi kasus dan survey (lebih dari 80%), sisanya adalah eksperimen/pengujian hipotesis.

Tabel 9. Jumlah Penelitian Menurut Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Total	%
a studi kasus	10	43,5
b survei deskriptif eksploratif	9	39,1
c survei evaluatif	3	13,0
d eksperimen korelasi	1	4,3
e eksperimen kausal	-	0,0
Grand Total	23	100

Secara umum penelitian menggunakan 11.7 referensi pustaka per judul. Jumlah referensi kepustakaan yang digunakan sebagian besar (73%) menggunakan pustaka lebih dari tiga tahun yang lalu; dan 77% berbentuk *textbook*. Hanya sedikit sekali peneliti yang menggunakan sumber pustaka jurnal, laporan penelitian, atau pustaka tiga tahun terakhir.

Tabel 10. Jumlah Pustaka yang Digunakan

Sumber Pustaka	Jumlah	%	Rasio*
Jumlah Pustaka	270		11,7
Tiga tahun terakhir	73	27,0	3,2
Lebih dari tiga tahun	197	73,0	8,6
Jurnal	7	2,6	0,3
Lap Penelitian	1	0,4	0,0
Text Books	208	77,0	9,0
Lainnya	54	20,0	2,3

\* Jumlah dibandingkan terhadap semua (23) judul penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan para peneliti penelitian kelembagaan ini adalah kuisisioner, observasi dan wawancara. Hampir seluruhnya (91%) peneliti kelembagaan menggunakan kuisisioner untuk pengumpulan data. Penentuan sampling sebagian besar (82%) menggunakan acak/purposive.

Tabel 11. Jumlah Penelitian Menurut Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data	Jumlah	%
a Kuisisioner	21	91,3
b Observasi	12	52,2
c Wawancara	11	47,8
d Partisipatori	1	4,3
e Studi Kepustakaan	0	0,0
f Lainnya	4	17,4
Grand Total	49	

Tabel 12. Jumlah Penelitian Menurut Penentuan Sampling

Penentuan Sampling	Jumlah	%
a Acak Sederhana	7	30,4
b Acak/Purposive	12	52,2
c Acak Bertingkat	2	8,7
d Populasi	2	8,7
Grand Total	23	100

## 5. Kegiatan (aktivitas) Penelitian

Efisiensi aktivitas penelitian meliputi sistem komunikasi/informasi kegiatan penelitian, waktu pelaksanaan, dan laporan kemajuan penelitian. Aktivitas penelitian juga tergambar melalui kualitas-kompleksitas permasalahan. Data pada Tabel 13 menunjukkan variasi aktivitas/kompleksitas penelitian berdasarkan kelompok permasalahan kelembagaan UT.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, aktivitas penelitian cukup kompleks yaitu rata-rata 3.0 butir masalah per judul. Aktivitas dari yang paling kompleks berturut-turut adalah penelitian pada sistem pengujian; manajemen operasinal, mutu lulusan, dan sistem tutorial; serta layanan akademik, kemahasiswaan, bahan ajar, dan sistem registrasi.

Tabel 13. Rata-rata Jumlah Butir Masalah per Judul Penelitian Kelembagaan Menurut Kelompok Masalah Kelembagaan

Kelompok Masalah Kelembagaan	Jumlah Butir Masalah (a)	Jumlah Judul (b)	Rata-rata (a/b)
a sistem registrasi	2	1	2.0
b sistem bahan ajar	5	2	2.5
c sistem pengujian	8	1	8.0
d sistem layanan akademik	5	2	2.5
e sistem tutorial	23	8	2.9
f mutu lulusan	3	1	3.0
g manajemen/operasional UT	15	4	3.8
h masalah teknis lainnya	-	-	-
i akademik kemahasiswaan	9	4	2.3
Grand Total	70	23	3.0

## 6. Aspek Hasil/Temuan

Penelitian kelembagaan UT tahun 2004 telah menghasilkan 106 butir temuan; rata 4,6 temuan per judul penelitian. Berdasarkan sebaran hasil ini menurut kelompok kelompok masalah kelembagaan (Tabel 14) diperoleh: penemuan terbanyak pertama dari penelitian sistem pengujian; terbanyak kedua dari penelitian manajemen operasional, layanan akademik dan sistem tutorial; serta kelompok ketiga mutu lulusan, kemahasiswaan, bahan ajar, dan sistem registrasi.

Berdasarkan hasil pada Tabel 13 dan 14, terlihat bahwa produktivitas hasil/temuan kompleksitas permasalahan dan tidak dipengaruhi oleh kelompok masalah kelembagaan.

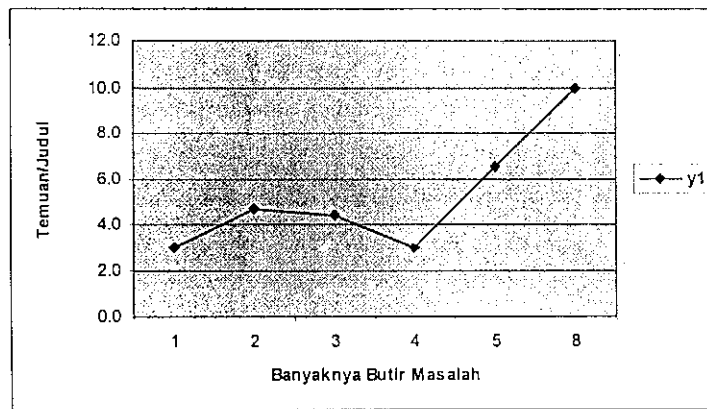
Tabel 14. Rata-rata Jumlah Temuan per Judul Penelitian Menurut Kelompok Masalah Kelembagaan

Kelompok Masalah Kelembagaan	Jumlah Temuan	Jumlah Judul	Rata-rata
a sistem registrasi	3	1	3.0
b sistem bahan ajar	7	2	3.5
c sistem pengujian	10	1	10.0
d sistem layanan akademik	10	2	5.0
e sistem tutorial	35	8	4.4
f mutu lulusan	3	1	3.0
g manajemen/operasional UT	23	4	5.8
h masalah teknis lainnya	-	-	-
i akademik kemahasiswaan	15	4	3.8
Grand Total	106	23	4.6

Berdasarkan data pada Tabel 15 dan Gambar 3, diperoleh kecenderungan bahwa rata-rata banyaknya temuan per judul meningkat dengan semakin banyaknya butir permasalahan. Akan tetapi sampel pada titik terakhir Gambar 3 adalah hanya satu judul penelitian. Dengan demikian, pola ini masih sangat dini untuk disimpulkan; masih perlu diamati pada penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar.

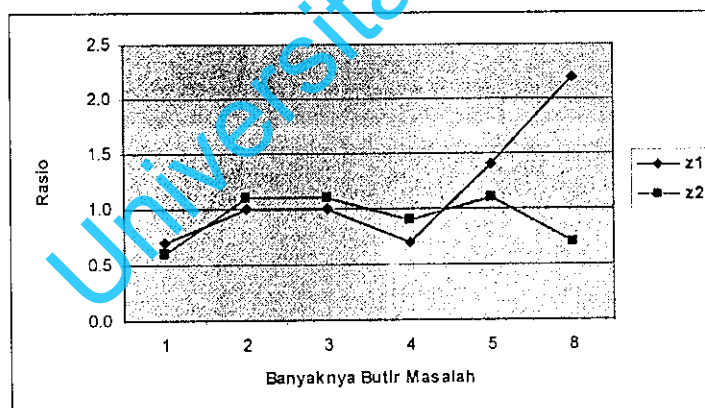
Tabel 15. Rata-rata Jumlah Temuan per Judul Penelitian Menurut Kategori Jumlah Butir Masalah

Jumlah Butir Masalah	Jumlah Temuan	Jumlah Judul	Rata-rata
1	6	2	3.0
2	33	7	4.7
3	35	8	4.4
4	9	3	3.0
5	13	2	6.5
8	10	1	10.0
Grand Total	106	23	4.6



Gambar 3. Plot Rata-rata Banyaknya Butir Temuan/Judul Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan

Selanjutnya apabila sumbu-y pada Gambar 2 dan Gambar 3 masing-masing ditrasformasi menjadi variabel rasio terhadap nilai rata-ratanya, maka Gambar 2 dan Gambar 3 dapat di-plot dalam satu grafik seperti dalam Gambar 4. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, profil pada gambar tersebut menunjukkan bahwa aspek pendanaan bersifat tetap untuk setiap permasalahan yang semakin kompleks, sementara aspek temuan meningkat sejalan dengan kompleksitas permasalahan. Jadi, banyaknya hasil-hasil temuan dan padatnya masalah dalam penelitian-penelitian kelembagaan UT tidak diikuti oleh penyediaan dana yang sepadan.



Gambar 4. Plot Rasio Temuan/Judul ( $z1$ ) dan Rasio Biaya/Judul ( $z2$ ) Terhadap Banyaknya Butir Permasalahan

Ruang lingkup hasil-hasil temuan dari masalah-masalah penelitian kelembagaan UT terdistribusi seperti pada Tabel 16. Sebagian besar ruang lingkungnya diklasifikasikan terhadap efektivitas lembaga/hasil belajar, program studi/issue staf akademik, dan manajemen sumberdaya/peningkatan kualitas. Sebagian kecil lainnya

termasuk dalam klasifikasi perencanaan/analisis kebijakan dan sistem registrasi/kemahasiswaan.

Tabel 16. Frekuensi Klasifikasi Hasil Penelitian

Klasifikasi Hasil Penelitian	Jumlah	%
a registrasi dan kemahasiswaan	3	13,0
b efektivitas lembaga dan hasil belajar mahasiswa	13	56,5
c program studi dan issue staf akademik	10	43,5
d manajemen sumberdaya dan peningkatan kualitas	7	30,4
e perencanaan dan analisis kebijakan	5	21,7
f teori, praktek, dan etika penelitian kelembagaan	0	0,0
g teknologi dan alat yg digunakan dalam litga	0	0,0
Grand Total	38	

## 7. Dampak Hasil

Seluruh penelitian diukur dampaknya berdasarkan distribusinya terhadap banyaknya jenis informasi hasil temuan (Tabel 17). Sebanyak (47%) penelitian menghasilkan informasi sejenis, dan sebagian besar sisanya (53%) menghasilkan informasi dua jenis atau lebih.

Tabel 17. Distribusi Banyaknya Jenis Informasi yang Dihasilkan

Banyaknya jenis informasi hasil	Jumlah	%
satu macam	11	47,8
dua macam	8	34,8
tiga macam	4	17,4
Grand Total	23	100,0

Jenis-jenis informasi yang dihasilkan dan frekuensinya terlihat pada Tabel 18. Frekuensi terbesar penelitian kelembagaan UT mempunyai dampak terhadap pemahaman terhadap kegiatan operasional institusi (57%), diikuti dengan jenis pengetahuan yang berkaitan dengan institusi (44%). Sedangkan dampak hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan hanya 35%, dan dampak lainnya hanya sebagai topologi informasi.

Tabel 18. Frekuensi Jenis Informasi Hasil Temuan

Jenis informasi hasil temuan	Total	%
pengetahuan berkaitan dg instansi	10	43,5
pemahaman kegiatan operasional institusi	13	56,5
informasi untuk pengambilan keputusan	8	34,8
topologi informasi	8	34,8

## B. Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan

Secara umum kinerja penelitian kelembagaan UT tahun 2004 mencapai tingkat yang cukup baik (**Lampiran 6 dan Tabel 19**). Berdasarkan instrumen kinerja yang digunakan dalam penelitian ini, rata-rata skor kinerja mencapai 311.1 dari maksimum skor 400. Skor rata-rata tersebut apabila dibandingkan terhadap nilai maksimumnya memperoleh tingkat pencapaian 77.8 %.

Tabel 19. Tingkat Pencapaian Indikator Profil Kinerja Penelitian Kelembagaan UT Tahun 2004

Indikator	Rataan Skor	Nilai Maksimum	Persentase Pencapaian
<i>INPUT</i>	97.8	126.0	77.6
$X_1$ Sampel	28.4	36.0	78.9
$X_2$ Peneliti	36.7	51.0	72.0
$X_3$ Pendanaan	32.6	39.0	83.7
<i>PROSES</i>	155.1	194.0	79.9
$X_4$ Metodologi	120.1	148.7	80.8
$X_5$ Aktivitas	35.0	45.3	77.2
<i>OUTPUT</i>	58.2	80.0	72.8
$X_6$ Hasil/Temuan	27.7	36.0	76.8
$X_7$ Dampak	30.6	44.0	69.5
<i>Keseluruhan</i>	311.1	400.0	77.8

Tingkat pencapaian komponen indikator terbesar diperoleh dari komponen proses (79.9%), kemudian komponen input (77.6%), dan output (72.8%). Indikator *peneliti* menunjukkan tingkat pencapaian kinerja yang masih relatif kecil yaitu 72%, dan yang terkecil adalah tingkat pencapaian untuk indikator *dampak* yaitu 69.5%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas peneliti dan kualitas dampak penelitian kelembagaan UT tahun 2004 masih perlu ditingkatkan.

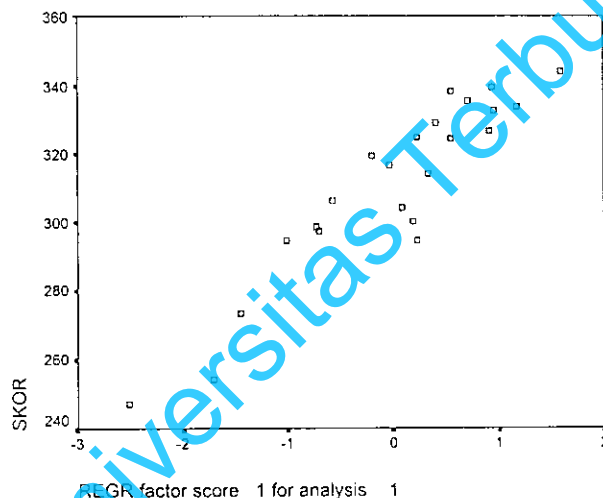
Kualitas indikator sampel, pendanaan, metodologi/aktivitas, dan hasil/temuan yang dilakukan oleh para peneliti kelembagaan UT tahun 2004 secara umum telah



baik yang ditunjukkan oleh masing-masing tingkat pencapaian diatas 75%. Dengan demikian berdasarkan tujuh indikator yang diteliti secara umum 70% penelitian kelembagaan UT tahun 2004 telah dilaksanakan secara berkualitas, relevan, dan efisien. Namun demikian, dapat juga dikatakan bahwa masih ada sekitar 30% penelitian yang dilakukan masih kurang berkualitas, kurang relevan, dan in-efisien.

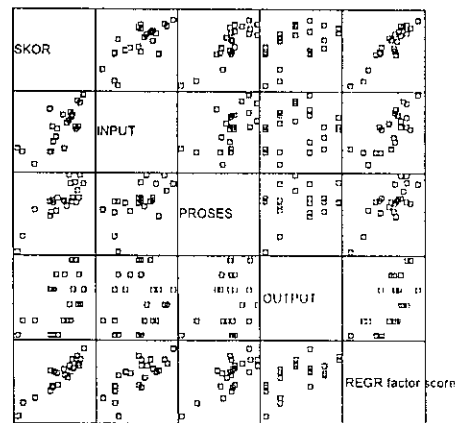
### C. Pengaruh Indikator

Indikator yang diteliti diharapkan mempunyai pengaruh terhadap kinerja penelitian. Gambar 5 menunjukkan skor kinerja selaras dengan komponen utama pertama (*factor score 1*) dari skor masing-masing indikator. *Factor score 1* merupakan hasil analisis menggunakan metode *principal component* terhadap variabel skor indikator  $X_1, X_2, \dots, X_7$ . Dengan demikian secara umum variabel indikator secara simultan berperan terhadap kinerja penelitian.



Gambar 5. Plot Pencar *Skor Kinerja* dengan *Factor Score* pertama

Apabila indikator dikelompokkan menjadi komponen input, proses, dan output, secara eksplorasi gambaran mengenai pengaruh komponen tersebut terhadap *SKOR* kinerja dan *factor score 1* dapat dilihat pada Gambar 6. Berdasarkan keselarasan pencaran titik, dapat diperhatikan bahwa urutan pengaruh ketiga komponen tersebut terhadap *SKOR* kinerja dari yang paling "kuat" adalah: komponen *proses*, disusul *input*, kemudian *output*.



Gambar 6. Plot Pencar Skor Kinerja dengan Komponen Kinerja

Hasil secara eksplorasi ini akan kita verifikasi dengan analisis regresi (Lampiran 7). Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 20, juga diperoleh hasil yang sama bahwa komponen *proses* berpengaruh dengan peranan yang paling besar, kemudian komponen *input*, dan komponen *output*. Dengan demikian diperoleh bahwa dengan memperhatikan *Gambaran Thusltrup* dan hasil analisis ini, maka komponen yang harus diperhatikan dan perlu diintervensi dengan kebijakan adalah komponen *output* hasil dari penelitian.

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi *Komponen Terhadap Skor Kinerja*

Prediktor	Koefisien (Beta)	Std. Error	t	Sig.
Constant	23.017	22.264	1.034	.314
INPUT	23.181	7.174	3.510	.002
PROSES	44.790	7.058	6.346	.000
OUTPUT	20.338	4.601	4.420	.000

Dependent variabel SKOR.

$R^2 = 0.902$

Hasil analisis regresi variabel-variabel indikator terhadap skor kinerja menunjukkan bahwa secara simultan variabel indikator berperan terhadap kinerja. Urutan pengaruh parsial indikator terhadap kinerja dari yang paling berperan adalah: aspek *Metodelogi*, *Peneliti*, *Dampak hasil*, *Kegiatan (aktivitas)*, *Pendanaan*, dan kemudian *Sampel* (Tabel 21). Dengan demikian terkecuali untuk indikator metodologi, indikator lainnya perlu untuk diintervensi terutama aspek *Sampel*, *Pendanaan*, dan *Dampak hasil/temuan*.

Tabel 21. Hasil Analisis Regresi *Indikator Terhadap Skor Kinerja*

Prediktor	Koefisien (Beta)	Std. Error	T	Sig.
Constant	-23.149	16.281	-1.422	.176
X <sub>1</sub> Sampel	6.982	2.444	2.856	.012
X <sub>2</sub> Peneliti	20.263	4.456	4.548	.000
X <sub>3</sub> Pendanaan	12.247	1.689	7.251	.000
X <sub>4</sub> Metodologi	38.487	3.314	11.612	.000
X <sub>5</sub> Kegiatan (aktivitas)	12.570	2.627	4.785	.000
X <sub>6</sub> Hasil/Temuan	.132	4.847	.027	.979
X <sub>7</sub> Dampak	17.012	3.155	5.391	.000

Dependent variabel SKOR.  $R^2 = 0.982$

Berdasarkan hasil tersebut dan hal-hal yang diungkapkan oleh Thulstrup, maka ke depan, keberhasilan penelitian kelembagaan UT akan lebih ditentukan dari penanganan/kebijakan terhadap masalah-masalah kualitas sampel dan pendanaan, serta substansi dampak dan hasil temuan dari penelitian itu sendiri.

Universitas Terbuka

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diungkapkan di atas merangkum beberapa hal pokok mengenai profil dan kinerja penelitian kelembagaan UT tahun 2004 sebagai berikut:

- a) Profil penelitian: secara geografis lokasi penelitian sebagian besar di Jakarta dan Jawa Tengah dengan unit analisis utama adalah mahasiswa; para peneliti baik dari UT Pusat maupun UPBJJ adalah golongan III berpendidikan S2; dana penelitian relatif sama untuk berbagai variasi tingkat kompleksitas penelitian; jenis penelitian studi kasus dan survey, pengumpulan data dengan kuisioner/observasi; bahan pustaka lebih dari tiga tahun dan sumbernya textbook; subjek penelitian adalah sistem tutorial, akademik kemahasiswaan, dan manajemen operasional UT; hasil-hasil temuan adalah tentang efektivitas lembaga dan hasil belajar mahasiswa, program studi dan issue staf akademik; serta dampak hasil temuan berupa pemahaman kegiatan operasional institusi dan pengetahuan yang berkaitan dengan institusi.
- b) Kinerja penelitian secara umum telah cukup baik, lebih dari 70 persen dilaksanakan dengan efektif, relevan, dan berkualitas.
- c) Indikator proses menunjukkan hasil kinerja yang telah memadai, dan indikator output (dampak) yang masih perlu perbaikan.
- d) Indikator proses (metodologi) sangat berpengaruh terhadap kinerja, disusul kemudian oleh indikator input (sumber daya peneliti).
- e) Indikator yang perlu diintervensi untuk meningkatkan keberhasilan penelitian adalah kualitas sampel dan pendanaan, serta substansi dampak/hasil temuan.

#### B. Temuan Lain

Penelitian kelembagaan UT tahun 2004:

- a) Penelitian terhadap alumni dan tutor masih sangat jarang.
- b) Sangat sedikit peneliti golongan IV dan bahkan tidak ada peneliti yang berpendidikan S3.

- c) Masih terdapat sekitar 26% dana yang relatif cukup besar digunakan untuk penelitian yang tidak begitu kompleks dan yang menghasilkan temuan signifikan. Sementara penelitian yang kompleks dengan hasil temuan yang beragam dan signifikan memperoleh dana yang lebih kecil.
- d) Jumlah penelitian pengujian hipotesis baik analitik maupun prediktif masih sedikit.
- e) Sumber referensi pustaka berupa jurnal dan laporan hasil penelitian masih sedikit digunakan.
- f) Jumlah penelitian mengenai subjek bahan ajar dan mutu lulusan masih sedikit.
- g) Belum ada hasil penelitian mengenai pengembangan teori, praktek, dan etika penelitian kelembagaan; serta teknologi dan alat yg digunakan dalam penelitian kelembagaan.
- h) Masih sedikit dampak hasil penelitian yang informasinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### C. Saran

Terhadap penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan sampel dan metodologi maka perlu verifikasi hasil/temuan dalam penelitian ini melalui penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar, metodologi yang diperbaiki dan data yang lebih lengkap.

Kemudian terhadap hasil-hasil temuan dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil temuan di atas, intervensi berupa kebijakan pengelolaan penelitian kelembagaan perlu diarahkan terhadap faktor/indikator kualitas sampel, pendanaan, serta substansi dampak/hasil temuan agar keberhasilan riset-riset kelembagaan UT dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hussey, Jill., and Hussey, Roger. 1997. *Business Research: A practical guide for undergraduate and postgraduate students*. Macmillan Publishing: New York.
- KNRT (Kementrian Negara Riset dan Teknologi). 2002. *Panduan Evaluasi dan Monitoring Program Riset Unggulan Terpadu*. Jakarta. <http://www.program-ripteck.org/webrut/rutruk/BAB%20I.pdf>
- Kerlinger, F. N. 1990. *Foundations of Behavioral Research*. Third Edition. Holt, Rinehart and Winston: London
- LP-UT (Lembaga Penelitian Universitas Terbuka). 2004. *Pedoman Pengelolaan Penelitian*. Universitas Terbuka. Depdiknas. Jakarta.
- Morrison, D. F. 1990. *Multivariate Statistical Methods*. 3<sup>rd</sup> ed. McGraw-Hill: New York.
- Myers, R. H., and Milton, J. S. 1991. *A First Course in the Theory of Linear Statistical Models*. PWS-Kent: Boston.
- Ryan, Thomas P. 1997. *Modern Regression Methods*. John Wiley & Sons: New York.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Bussiness: A Skill Building Approach*. Second Edition. Macmillan Publishing: New York.
- Suminar Setiati Achmadi. 2002. "Perkembangan Program Penelitian: Gambaran Tahun 2002". Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DP3M) Ditjen Dikti, Depdiknas. Jakarta. <http://www.dikti.org>
- Thulstrup, Erik. 1993. *Scientific Research for Development*. Danish National Commision for UNESCO.
- Tukey, J.W., Hoaglin, D. C., and Mosteller, F. (Eds). 1983. *Understanding Robust and Exploratory Data Analysis*. John Wiley: New York.

Universitas Terbuka

LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## Kisi-Kisi Variabel Instrumen Kinerja Penelitian Kelembagaan

No	Nama	Indikator Deskripsi	Dimensi		
			Kualitas (K)	Relevansi (R)	Efisiensi (E)
		<b>INPUT</b>			
1	$X_1$	Sampel	P4A; P4D		
2	$X_2$	Peneliti	P3A	P3A	
3	$X_3$	Pendanaan	P4E		P4E
		<b>PROSES</b>			
4	$X_5$	Metodelogi	P1A; P4B; P4C; P4G	P4D; P4G; P4H; P4I	P4H
5	$X_6$	Kegiatan (aktivitas)	P1B;		P4H; P4I
		<b>OUTPUT/OUTCOME</b>			
6	$X_7$	Hasil/Temuan		P5A	P2A; P2B
7	$X_8$	Dampak	P2B; P5B		P5B

Catatan : P1A, P1B, ..., P5B deskripsinya dapat dilihat pada LAMPIRAN 2.



## LAMPIRAN 2

## Variabel Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan

No.	Aspek	Variabel Dasar		Variabel Indikator *
0	Judul	-	-	-
1	Masalah	P1A	Perumusan masalah	$X_4$
		P1B	Ruang lingkup masalah	$X_4; X_5$
2	Hasil/Temuan	P2A	Jumlah point temuan	$X_4; X_6$
		P2B	Signifikansi temuan	$X_6; X_7$
3	Organisasi penelitian			
	a. Unit kerja peneliti	-	-	
	b. Peneliti : Golongan Pendidikan	P3A	Kualifikasi peneliti	$X_2$
4	Kegiatan Penelitian			
	a. Lokasi	P4A	Lokasi	$X_7$
	b. Pendekatan	P4B	Pendekatan	$X_4$
	c. Jenis	P4C	Jenis	$X_4$
	d. Unit analisis	P4D	Unit analisis	$X_1$
	e. Biaya	P4E	Biaya	$X_3$
	f. Hipotesis			
	g. Bahan pustaka	P4G	Bahan pustaka	$X_4$
	h. Metode pengumpulan data	P4H	Metode pengumpulan data	$X_4; X_5$
	i. Penentuan sampling	P4I	Penentuan sampling	$X_4; X_5$
5	Klasifikasi Hasil Penelitian			
	a. Lingkup penelitian	P5A	Lingkup penelitian	$X_6$
	b. Jenis informasi yg dihasilkan	P5B	Jenis informasi yg dihasilkan	$X_7$

Catatan: \*) Deskripsi seperti yang tertera pada LAMPIRAN 1.

## LAMPIRAN 3

**Pedoman Skoring Variabel Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan**  
(Skala nilai 1 s/d 4)

No.	Variabel	Deskripsi	Skor	Keterangan
1	<i>PIA</i>	Perumusan masalah, jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permasalahan sesuai kaidah perumusan ilmiah, substansi sangat jelas</li> <li>▪ Permasalahan sesuai kaidah perumusan ilmiah, substansi jelas</li> <li>▪ Permasalahan sesuai kaidah perumusan ilmiah, substansi kurang jelas</li> <li>▪ Permasalahan tidak sesuai kaidah perumusan ilmiah</li> </ul>	4 3 2 1	Jenis perumusan masalah: deskripsi, explanatori, analitik, predictive (pengujian hipotesis).
2	<i>PIB</i>	Ruang lingkup dan substansi masalah, jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat relevan dan multi disiplin</li> <li>▪ Relevan</li> <li>▪ Cukup relevan</li> <li>▪ Kurang relevan</li> </ul>	4 3 2 1	Relevansi dengan tujuan penelitian dan masalah kelembagaan UT
3	<i>P2A</i>	Jumlah poin temuan, jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melebihi jumlah butir masalah</li> <li>▪ Sesuai butir permasalahan</li> <li>▪ Lebih dari sebagian sesuai dengan butir masalah</li> <li>▪ Kurang dari sebagian sesuai dengan butir masalah</li> </ul>	4 3 2 1	
4	<i>P2B</i>	Signifikansi temuan, jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil/temuan mencapai tujuan, mengungkap fakta/inovasi, dan berdampak</li> <li>▪ Hasil/temuan mencapai tujuan dan cukup berdampak</li> <li>▪ Hasil/temuan kurang mencapai tujuan</li> <li>▪ Hasil/temuan tidak mencapai tujuan</li> </ul>	4 3 2 1	

5	P3A	<p>Kualifikasi peneliti. Peneliti gol IV dan III masing-masing diberi bobot 4 dan 3. Peneliti berpendidikan S3, S2, dan S1 masing-masing diberi bobot 4, 3, dan 2.</p> <p>Misalkan:  <math>g_{IV}</math> = jumlah peneliti gol IV  <math>g_{III}</math> = jumlah peneliti gol III  <math>s_3</math> = jumlah peneliti berpendidikan S3  <math>s_2</math> = jumlah peneliti berpendidikan S2  <math>s_1</math> = jumlah peneliti berpendidikan S1</p> <p>Skor akhir</p> $= \frac{1}{2} \left( \frac{4g_{IV} + 3g_{III}}{g_{IV} + g_{III}} + \frac{4s_3 + 3s_2 + 2s_1}{s_3 + s_2 + s_1} \right)$		
6	P4A	<p>Lokasi</p> <p>Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lebih dari satu lokasi</li> <li>▪ Hanya satu lokasi</li> <li>▪ Cukup Representatif</li> <li>▪ Kurang representatif</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
7	P4B	<p>Pendekatan,</p> <p>Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat efektif untuk mencapai tujuan penelitian</li> <li>▪ Efektif untuk mencapai tujuan penelitian</li> <li>▪ Cukup efektif untuk mencapai tujuan penelitian</li> <li>▪ Kurang efektif untuk mencapai tujuan penelitian</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Jenis pendekatan: kuantitatif, kualitatif, campuran.</p>
8	P4C	<p>Jenis penelitian,</p> <p>Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat sesuai dengan masalah dan tujuan</li> <li>▪ Sesuai dengan masalah dan tujuan</li> <li>▪ Cukup sesuai dengan masalah dan tujuan</li> <li>▪ Kurang sesuai dengan masalah dan tujuan</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Jenis penelitian: studi kasus, survey, eksperimen.</p>
9	P4D	<p>Unit analisis</p> <p>Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat relevan</li> <li>▪ Relevan</li> <li>▪ Cukup relevan</li> <li>▪ Tidak relevan</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Relevan dengan masalah, tujuan dan metode penelitian.</p>

10	P4E	<p>Biaya</p> <p><b>A = skor kelayakan,</b>            Jika biaya penelitian:            &gt; Rp. 4 juta, dan <math>P2B \geq 4</math>      4            Rp 3 – 4 juta, dan <math>P2B \geq 4</math>      3            Rp 2 – 3 juta      2            &lt; Rp. 2 juta      1</p> <p><b>B = skor kecukupan,</b>            Jika biaya penelitian:            &gt; Rp. 4 juta, dan <math>P1B \geq 4</math>      4            Rp 3 – 4 juta, dan <math>P1B \geq 4</math>      3            Rp 2 – 3 juta      2            &lt; Rp. 2 juta      1</p> <p><b>Skor Akhir = (A+B)/2</b></p>		
11	P4G	<p>Bahan pustaka.</p> <p><b>A = skor umur bahan pustaka,</b>  <math>m</math>=jumlah pustaka tiga tahun terakhir  <math>l</math>= jumlah pustaka empat tahun lebih</p> $A = (4*m + 2*l) / (m + l)$ <p><b>B = skor jumlah bahan pustaka,</b>            Jika jumlah bahan pustaka:</p> <p>          lebih dari 10      4                      7 – 10      3                      3 – 7      2                      kurang dari 3      1</p> <p><b>C = skor kualitas bahan pustaka</b>            Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat baik dan beragam      4</li> <li>▪ Baik      3</li> <li>▪ Cukup baik      2</li> <li>▪ Kurang      1</li> </ul> <p><b>Skor Akhir = (A + B + C) / 3</b></p>		
12	P4H	<p>Metode pengumpulan data,            Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat relevan      4</li> <li>▪ Relevan      3</li> <li>▪ Cukup relevan      2</li> <li>▪ Tidak relevan      1</li> </ul>		Metode: Kuisisioner, Observasi, Wawancara, Partisipasi, Studi Dokumentasi, dsb.
13	P4I	<p>Penentuan sampling,            Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangat relevan      4</li> <li>▪ Relevan      3</li> <li>▪ Cukup relevan      2</li> <li>▪ Tidak relevan      1</li> </ul>		

14	PSA	Lingkup penelitian kelembagaan. Jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian dapat diklasifikasi ke dalam banyak masalah kelembagaan</li> <li>▪ Penelitian dapat diklasifikasi ke dalam satu masalah kelembagaan</li> <li>▪ Penelitian tidak dapat diklasifikasi ke dalam suatu masalah kelembagaan</li> </ul>	4  3  1	
15	PSB	Jenis informasi yang dihasilkan. Jika: Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, <i>skor langsung 4</i> .  Selainnya, jika informasi yang diperoleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lebih dari dua macam</li> <li>▪ Dua macam</li> <li>▪ Satu macam</li> <li>▪ Tidak ada</li> </ul>	4 3 2 1	

Universitas Terbuka

LAMPIRAN 4  
Pembobotan Variabel Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan

Nomor	Nama Variabel	Deskripsi Variabel	Kualitas			Relevansi			Efektivitas			50			30			20			Bobot
			I x1-3	P x4-5	O x6-7	I x1-3	P x4-5	O x6-7	I x1-3	P x4-5	O x6-7	I x1-3	P x4-5	O x6-7	I x1-3	P x4-5	O x6-7	I x1-3	P x4-5	O x6-7	
1	P1A	Perumusan masalah	1																		8.3333
2	P1B	Ruang lingkup masalah	1				1														11.3333
3	P2A	Jumlah point temuan																			2.0000
4	P2B	Signifikansi temuan							1												8.0000
5	P3A	Kualifikasi peneliti	1																		12.7500
6	P4A	Lokasi	1						1												3.7500
7	P4B	Pendekatan																			3.0000
8	P4C	Jenis																			3.0000
9	P4D	Unit analisis	1																		3.7500
10	P4E	Biaya	1																		9.7500
11	P4G	Bahan pustaka							1												11.3333
12	P4H	Metode pengumpulan data																			8.0000
13	P4I	Penentuan sampling																			5.0000
14	P5A	Lingkup penelitian																			3.0000
15	P5B	Jenis informasi yg dihasilkan							1												7.0000
Total			4	3	2	1	5	2	1	2	1	2	2								100.000

LAMPIRAN 5  
 Hasil Pengukuran Kinerja Penelitian Kelembagaan Tahun 2004

Nama Variabel	Deskripsi Variabel	Bobot	Laporan Penelitian ke-i																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
P1A	Perumusan masalah	8.3333	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	
P1B	Ruang lingkup masalah	11.3333	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	
P2A	Jumlah point temuan	2.0000	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	
P2B	Signifikansi temuan	8.0000	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	
P3A	Kualifikasi peneliti	12.7500	3.25	3	2.67	2.5	2.75	2.75	3.25	3	3	2.5	3.25	2.75	3	3	2.75	2.67	3	3	2.67	3	2.75	2.75	
P4A	Lokasi	3.7500	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
P4B	Pendekatan	3.0000	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
P4C	Jenis	3.0000	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	
P4D	Unit analisis	3.7500	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
P4E	Biaya	9.7500	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	
P4G	Bahan pustaka	11.3333	3.2	3	2.56	2.9	3.31	2.79	3.25	3.33	3.34	3.3	3.42	3.24	3.22	2.93	2	2.64	2.5	2.75	3.31	2.44	2.79	2.67	
P4H	Metode pengumpulan data	8.0000	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
P4I	Penentuan sampling	5.0000	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	
P5A	Lingkup penelitian	3.0000	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
P5B	Jenis informasi yg dihasilkan	7.0000	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	
SKOR	Total Skor Terbobot		320	315	300	295	306	295	336	330	340	338	324	325	344	299	247	254	273	304	317	298	333	327	334

## LAMPIRAN 6

## Hasil Eksplorasi Data Variabel SKOR Kinerja

## Explore

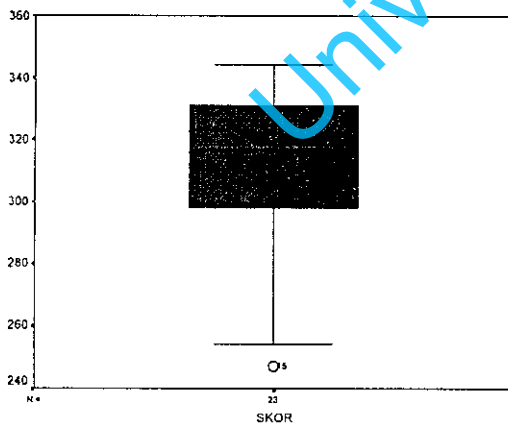
## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKOR	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
SKOR	Mean		311.083	5.469
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	299.741	
		Upper Bound	322.424	
	5% Trimmed Mean		312.769	
	Median		316.750	
	Variance		687.864	
	Std. Deviation		26.227	
	Minimum		247.3	
	Maximum		344.2	
	Range		97.0	
	Interquartile Range		35.431	
	Skewness		-1.038	.481
	Kurtosis		.681	.935

## SKOR





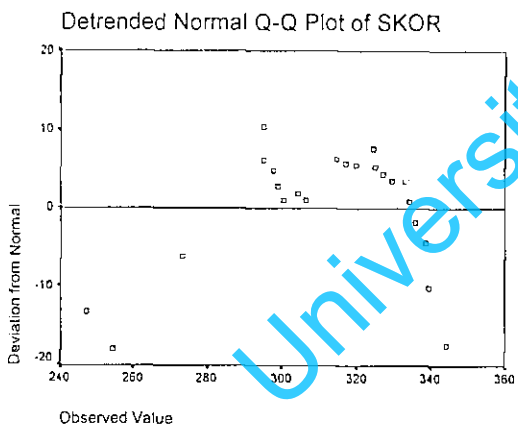
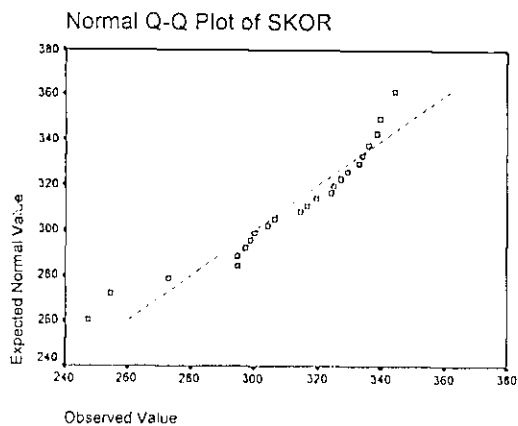
## PPlot

MODEL: MOD\_2.

Expected Normal quantiles calculated using Blom's proportional estimation formula and assigning the mean to ties.

For variable SKOR...

Normal distribution parameters estimated: location=311.08268  
scale=26.227156



## LAMPIRAN 7

### Regression Analysis

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Z3, Z1, Z2	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: SKOR

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 <sup>a</sup>	.902	.886	8.846

- a. Predictors: (Constant), Z3, Z1, Z2

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13646.271	3	4548.757	58.132	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1486.731	19	78.249		
	Total	15133.001	22			

- a. Predictors: (Constant), Z3, Z1, Z2  
b. Dependent Variable: SKOR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.017	22.264		1.034	.314
	Z1	25.181	7.174	.318	3.510	.002
	Z2	44.790	7.058	.584	6.346	.000
	Z3	20.338	4.601	.328	4.420	.000

- a. Dependent Variable: SKOR

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y7, Y3, Y1, Y2, <sup>a</sup> Y5, Y4, Y6		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SKOR

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.974	4.254

a. Predictors: (Constant), Y7, Y3, Y1, Y2, Y5, Y4, Y6

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14861.536	7	2123.077	117.312	.000 <sup>a</sup>
	Residual	271.466	15	18.098		
	Total	15133.001	22			

a. Predictors: (Constant), Y7, Y3, Y1, Y2, Y5, Y4, Y6

b. Dependent Variable: SKOR

## Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.749	16.281		-1.422	.176
	Y1	6.932	2.444	.122	2.856	.012
	Y2	20.263	4.456	.170	4.548	.000
	Y3	12.247	1.689	.302	7.251	.000
	Y4	38.487	3.314	.550	11.612	.000
	Y5	12.570	2.627	.200	4.785	.000
	Y6	.132	4.847	.002	.027	.979
	Y7	17.012	3.155	.337	5.391	.000

a. Dependent Variable: SKOR